

**PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM POS PELAYANAN
TERPADU LANJUT USIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMBINA KECAMATAN
JAKABARING KOTA PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran**



Oleh:

Yoga Usfa Mahendra

04011281924081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM POS PELAYANAN
TERPADU LANJUT USIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PEMBINA KECAMATAN JAKABARING KOTA
PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Yoga Usfa Mahendra
04011281924081

Palembang, 22 November 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.MedSc., PKK., Sp.D.L.P
NIP 19610903 198903 1 002




Pembimbing II

Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP 19590418 198503 1 02



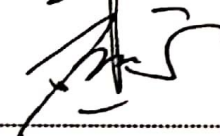
Penguji I

dr. Emma Novita, M.Kes
NIP 19611103 198910 2 001



Penguji II

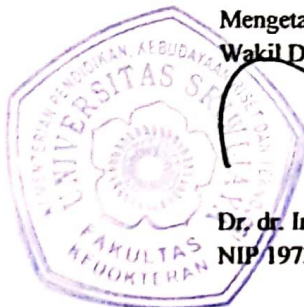
Mariana, S.K.M., M.Kes
NIP 19810310 200604 2 009



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001



Mengetahui,
Wakil Dekan



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Partisipasi Lanjut Usia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 November 2021.

Palembang, 22 November 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.MedSc., PKK, Sp.D.L.P

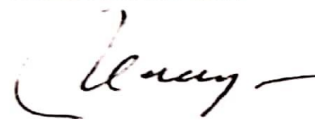
NIP 19610903 198903 1 002



Pembimbing II

Drs. Eddy Roffin, M.Si

NIP 19590418 198503 1 02



Penguji I

dr. Emma Novita, M.Kes

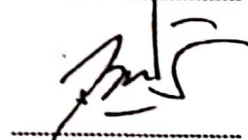
NIP 19611103 198910 2 001



Penguji II

Mariana, S.K.M., M.Kes

NIP 19810310 200604 2 009



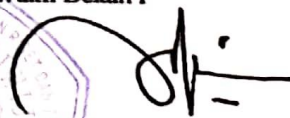
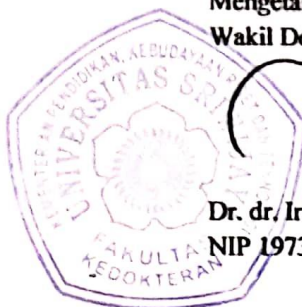
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP 19780227 201012 2 001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP 19730613 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Usfa Mahendra

NIM : 04011281924081

Judul : Partisipasi Lanjut Usia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia
di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota
Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 22 November 2022



Yoga Usfa Mahendra

ABSTRAK

PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM POS PELAYANAN TERPADU LANJUT USIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

(Yoga Usfa Mahendra, November 2022, 149 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) adalah wadah pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat lansia. Tahun 2021 hanya 61,6% lansia di wilayah Puskesmas Pembina yang mendapatkan skrining kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi lansia dalam Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina Kota Palembang.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah koordinator Posyandu Lansia, lansia, kader, dan masyarakat.

Hasil: Kegiatan di Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina belum sesuai petunjuk teknis. Partisipasi lansia dalam Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina masih kurang baik. Bentuk partisipasi lansia di Posyandu lansia adalah menjadi anggota serta memanfaatkan hasil dari kegiatan tersebut. Dukungan masyarakat meliputi dukungan tenaga, dukungan finansial, dan dukungan materiel. Pengetahuan lansia dan masyarakat untuk program ini dikenal sebagai kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia. Faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain adanya lansia yang aktif mengikuti kegiatan, peran kader, dan pemeriksaan kesehatan gratis. Faktor penghambat kegiatan tersebut antara lain kurangnya minat beberapa lansia, cuaca, dan kurangnya fasilitas.

Kesimpulan: Partisipasi lansia yang memanfaatkan Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina masih kurang baik, ditemukan masih sedikitnya program kerja yang dijalankan di Posyandu Lansia serta terbatasnya dukungan yang diberikan masyarakat untuk program ini.

Kata kunci: Posyandu Lansia, partisipasi lansia.

ABSTRACT

PARTICIPATION OF THE ELDERLY IN POS PELAYANAN TERPADU LANJUT USIA PUSKESMAS PEMBINA KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

(Yoga Usfa Mahendra, November 2022, 149 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) is a forum for basic health services for the elderly community. In 2021, only 61.6% of the elderly in the Puskesmas Pembina area received health screening. This study aims to determine the participation of the elderly in the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina Kota Palembang.

Methods: This research is qualitative research. Data collection using interviews, observations, and documentation. The informants of this study are the coordinators of Posyandu Lansia, the elderly, cadres, and the community.

Result: Activities at the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina have not been in accordance with technical guidelines. The participation of the elderly in the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina is still not good. The form of participation of the elderly in the Posyandu Lansia is to become a member and take advantage of the results of these activities. Community support includes labor support, financial support, and material support. Knowledge of the elderly and the public for this program known as a free medical check-up activity for the elderly. Factors supporting these activities include the presence of elderly people who actively participate in activities, the role of cadres, and free health checks. The inhibiting factors for these activities include the lack of asking the elderly, the weather, and the lack of facilities.

Conclusion: The participation of the elderly who take advantage of the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina is still not good, it is found that there are still few work programs carried out at the Posyandu Lansia and the limited support provided by the community for this program.

Keywords: Posyandu Lansia, participation of the elderly.

KESIMPULAN

PARTISIPASI LANJUT USIA DALAM POS PELAYANAN TERPADU LANJUT USIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, November 2022

Yoga Usfa Mahendra; dibimbing oleh Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.MedSc., PKK.,
Sp.D.L.P dan Drs. Eddy Roflin, M.Si

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvii + 132 halaman, 5 tabel, 6 gambar, 11 lampiran

Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) adalah wadah pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat lansia. Tahun 2021 hanya 61,6% lansia di wilayah Puskesmas Pembina yang mendapatkan skrining kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi lansia dalam Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina Kota Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah koordinator Posyandu Lansia, lansia, kader, dan masyarakat.

Kegiatan di Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina belum sesuai petunjuk teknis. Partisipasi lansia dalam Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina masih kurang baik. Bentuk partisipasi lansia di Posyandu lansia adalah menjadi anggota serta memanfaatkan hasil dari kegiatan tersebut. Dukungan masyarakat meliputi dukungan tenaga, dukungan finansial, dan dukungan materiel. Pengetahuan lansia dan masyarakat untuk program ini dikenal sebagai kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia. Faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain adanya lansia yang aktif mengikuti kegiatan, peran kader, dan pemeriksaan kesehatan gratis. Faktor penghambat kegiatan tersebut antara lain kurangnya minat beberapa lansia, cuaca, dan kurangnya fasilitas.

Partisipasi lansia yang memanfaatkan Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina masih kurang baik, ditemukan masih sedikitnya program kerja yang dijalankan di Posyandu Lansia serta terbatasnya dukungan yang diberikan masyarakat untuk program ini.

Kata kunci: Posyandu Lansia, partisipasi lansia.

SUMMARY

PARTICIPATION OF THE ELDERLY IN POS PELAYANAN TERPADU LANJUT USIA PUSKESMAS PEMBINA KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

Scientific Paper in the form of skripsi, November 2022

Yoga Usfa Mahendra; supervised by Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.MedSc., PKK.,
Sp.D.L.P and Drs. Eddy Roflin, M.Si

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 132 pages, 5 tables, 6 images, 11 appendices

Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) is a forum for basic health services for the elderly community. In 2021, only 61.6% of the elderly in the Puskesmas Pembina area received health screening. This study aims to determine the participation of the elderly in the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina Kota Palembang.

This research is qualitative research. Data collection using interviews, observations, and documentation. The informants of this study are the coordinators of Posyandu Lansia, the elderly, cadres, and the community.

Activities at the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina have not been in accordance with technical guidelines. The participation of the elderly in the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina is still not good. The form of participation of the elderly in the Posyandu Lansia is to become a member and take advantage of the results of these activities. Community support includes labor support, financial support, and material support. Knowledge of the elderly and the public for this program known as a free medical check-up activity for the elderly. Factors supporting these activities include the presence of elderly people who actively participate in activities, the role of cadres, and free health checks. The inhibiting factors for these activities include the lack of asking the elderly, the weather, and the lack of facilities.

The participation of the elderly who take advantage of the Posyandu Lansia Puskesmas Pembina is still not good, it is found that there are still few work programs carried out at the Posyandu Lansia and the limited support provided by the community for this program.

Keywords: Posyandu Lansia, participation of the elderly.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. atas berkah, rahmat, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Lanjut Usia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.MedSc., PKK., Sp.D.L.P dan Drs. Eddy Roflin, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan memberikan masukan, ide, serta saran dalam penyusunan skripsi.
2. dr. Emma Novita, M.Kes dan Mariana, S.K.M., M.Kes sebagai penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi.
3. Puskesmas Pembina Kota Palembang dan masyarakat Kecamatan Jakabaring Kota Palembang yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penelitian ini.
4. Orang tua, teman-teman dan berbagai pihak yang telah membantu dalam berbagai hal terkait penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Terima Kasih.

Palembang, 22 November 2022



Yoga Usfa Mahendra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Usfa Mahendra

NIM : 04011281924081

Judul : Partisipasi Lanjut Usia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 November 2022



Yoga Usfa Mahendra

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| KESIMPULAN..... | vii |
| SUMMARY..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xvii |
| BAB 1..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Kebijakan..... | 6 |
| 1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat..... | 6 |
| BAB 2..... | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Partisipasi..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Partisipasi..... | 7 |

| | | |
|-------------------------------|---|-----------|
| 2.1.2 | Prinsip Partisipasi | 8 |
| 2.1.3 | Jenis Partisipasi..... | 8 |
| 2.1.4 | Tujuan Partisipasi | 9 |
| 2.2 | Lanjut Usia..... | 9 |
| 2.2.1 | Pengertian Lanjut Usia..... | 9 |
| 2.2.2 | Proses Menua..... | 10 |
| 2.2.3 | Sindrom Geriatri | 13 |
| 2.2.4 | Lansia yang Berkualitas..... | 14 |
| 2.3 | Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) | 15 |
| 2.3.1 | Pengertian | 15 |
| 2.3.2 | Tujuan | 17 |
| 2.3.3 | Jenis Kegiatan | 17 |
| 2.3.4 | Sasaran | 18 |
| 2.3.5 | Sumber Daya..... | 19 |
| 2.3.6 | Koordinasi Lintas Sektor | 21 |
| 2.3.7 | Waktu dan Tempat Pelaksanaan | 21 |
| 2.3.8 | Mekanisme Kegiatan | 22 |
| 2.3.9 | Mekanisme Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan | 24 |
| 2.3.10 | Pembinaan Kegiatan | 25 |
| 2.3.11 | Evaluasi..... | 26 |
| 2.4 | Partisipasi lansia dalam Posyandu Lansia | 27 |
| 2.5 | Kerangka Teori | 29 |
| BAB 3 | | 30 |
| METODE PENELITIAN..... | | 30 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 30 |
| 3.2 | Waktu dan Tempat Penelitian..... | 30 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 30 |
| 3.3.1 | Populasi..... | 30 |
| 3.3.2 | Sampel | 31 |
| 3.3.3 | Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 31 |
| 3.4 | Fokus Penelitian..... | 32 |

| | | |
|---------------------------|--|-----|
| 3.5 | Definisi Operasional | 33 |
| 3.6 | Rencana Pengumpulan Data | 36 |
| 3.7 | Rencana Pengolahan dan Analisis Data..... | 37 |
| 3.8 | Alur Kerja Penelitian | 39 |
| BAB 4 | | 40 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 40 |
| 4.1 | Gambaran Umum Posyandu Lansia Binaan Puskesmas Pembina..... | 40 |
| 4.2 | Hasil | 42 |
| 4.2.1 | Kegiatan Lansia di Posyandu Lansia | 44 |
| 4.2.2 | Partisipasi Lansia dalam Posyandu Lansia | 47 |
| 4.2.3 | Dukungan Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu Lansia..... | 51 |
| 4.2.4 | Pengetahuan Lansia dan Masyarakat Perihal Posyandu Lansia serta Pemahamannya terhadap Tujuan Kegiatan..... | 56 |
| 4.2.5 | Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Posyandu Lansia.. | 59 |
| 4.3 | Pembahasan | 63 |
| 4.3.1 | Kegiatan di Posyandu Lansia..... | 63 |
| 4.3.2 | Partisipasi Lansia dalam Posyandu Lansia | 65 |
| 4.3.3 | Dukungan Masyarakat terhadap Kegiatan Posyandu Lansia..... | 66 |
| 4.3.4 | Pengetahuan Lansia dan Masyarakat Perihal Posyandu Lansia serta Pemahamannya terhadap Tujuan Kegiatan..... | 69 |
| 4.3.5 | Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Posyandu Lansia.. | 71 |
| BAB 5 | | 73 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 73 |
| 5.1 | Kesimpulan | 73 |
| 5.2 | Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 76 |
| LAMPIRAN..... | | 80 |
| RIWAYAT HIDUP..... | | 132 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Strata Posyandu Lansia | 16 |
| Tabel 3.1 Definisi operasional | 33 |
| Tabel 4.1 Daftar Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina | 41 |
| Tabel 4.2 Daftar informan..... | 43 |
| Tabel 4.3 Jumlah lansia per kelurahan di Kecamatan Jakabaring tahun 2022..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Alur Pelayanan di Posyandu Lansia..... | 23 |
| Gambar 2.2 Alur pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu..... | 25 |
| Gambar 2.3 Kerangka teori pembentukan, kegiatan, partisipasi lansia, serta tujuan Posyandu Lansia | 29 |
| Gambar 3.1 Komponen data analisis: interaktif model Miles dan Huberman..... | 37 |
| Gambar 3.2 Alur kerja penelitian..... | 39 |
| Gambar 4.1 Jumlah kunjungan lansia di Posyandu Lansia binaan Puskesmas Pembina bulan Januari – Agustus 2022 | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> | 81 |
| Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penelitian | 82 |
| Lampiran 3. Pedoman Observasi | 90 |
| Lampiran 4. Daftar Informan | 91 |
| Lampiran 5. Analisis Data..... | 93 |
| Lampiran 6. Laporan Observasi | 113 |
| Lampiran 7. Angka Kunjungan..... | 122 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan | 126 |
| Lampiran 9. Sertifikat Layak Etik..... | 128 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian..... | 129 |
| Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 131 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|---|
| APBD | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
| APBN | Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah |
| BOK | Bantuan Operasional Kesehatan |
| BPJS | Badan Penyelenggara Jaminan Sosial |
| BPS | Badan Pusat Statistik |
| DNA | <i>Deoxyribonucleic acid</i> |
| IMT | Indeks Massa Tubuh |
| KBBI | Kamus Besar Bahasa Indonesia |
| KMS | Kartu Menuju Sehat |
| KTP | Kartu Tanda Penduduk |
| PBB | Perserikatan Bangsa Bangsa |
| PMK | Peraturan Menteri Kesehatan |
| PMT | Pemberian Makanan Tambahan |
| PTM | Penyakit Tidak Menular |
| PUSKESMAS | Pusat Kesehatan Masyarakat |
| RT | Rukun Tetangga |
| RW | Rukun Warga |
| UKBM | Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat |
| WHO | <i>World Health Organization</i> |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka harapan hidup merupakan indikator evaluasi kinerja pemerintah terhadap tingkat kesejahteraan penduduk suatu negara. Semakin tinggi angka harapan hidup maka semakin baik juga tingkat kesejahteraan penduduk suatu negara.¹ Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 angka harapan hidup penduduk Indonesia mencapai 71,57 tahun yang artinya diperkirakan bayi yang lahir akan dapat bertahan hidup hingga mencapai usia rata-rata 71,57 tahun.² Selama tahun 2010 sampai 2021, angka harapan hidup penduduk Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut data BPS, angka harapan hidup penduduk Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 angka harapan hidup penduduk Indonesia adalah 69,81 tahun dan naik menjadi 71,57 tahun pada tahun 2021.²

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia menurut BPS mencapai 272.682.500 jiwa dengan populasi sebesar 28.198.800 jiwa adalah penduduk usia di atas 60 tahun atau sekitar 10,34% dari total penduduk di Indonesia.³ Jumlah penduduk usia di atas 60 tahun ini jika dibandingkan dengan lebih dari satu dekade terakhir mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia yang berusia di atas 60 tahun mencapai 18,04 juta jiwa.⁴ Setiap tahunnya jumlah penduduk usia di atas 60 tahun selalu mengalami peningkatan dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlah penduduk usia di atas 60 tahun akan meningkat menjadi 36 juta jiwa.⁴

Meningkatnya angka harapan hidup dan jumlah lansia di Indonesia dapat membawa dampak positif maupun negatif bagi masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015, lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.⁴ Lansia bukanlah suatu penyakit, tetapi menjadi lansia

artinya akan meningkatkan insiden terjadinya penyakit kronik, penurunan fungsi fisiologis tubuh, perubahan struktur anatomis tubuh, dan lansia juga rentan terhadap kesepian.⁴ Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan upaya kesehatan berbasis komunitas yang bukan hanya mengandalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif tetapi juga harus mengedepankan usaha promotif dan preventif sehingga tercipta kelompok lansia yang sehat, aktif, dan produktif. Pelayanan tersebut harus dilakukan secara profesional, berkualitas, paripurna, terpadu serta terintegrasi dengan memperhatikan aspek geriatri pada lansia.⁴ Salah satu upaya pemerintah sebagai bentuk kepedulian terhadap kelompok lansia, maka dibuatlah program Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia). Posyandu Lansia adalah suatu wadah pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas kepada kelompok masyarakat lansia dan dalam pembentukan serta pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat untuk masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat itu sendiri serta dilaksanakan bersama secara lintas sektor oleh masyarakat, kader, lembaga swadaya masyarakat, swasta dan organisasi sosial dengan upaya promotif dan preventif sebagai fokus utamanya sehingga tercipta kelompok lanjut usia yang berdaya guna di keluarga dan masyarakat.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Rukmini dan kawan-kawan pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur”, menyatakan bahwa kegiatan program kesehatan lansia di Provinsi Jawa Timur belum mencapai target, yaitu posyandu lansia yang terintegrasi dengan posbindu hanya sebesar 7,3% dan Puskesmas santun lansia hanya 42,9%. Adapun hambatan program tersebut antara lain masih minimnya kit dan buku pedoman kesehatan lansia di Puskesmas, keterbatasan anggaran, tenaga kesehatan yang rangkap tugas, serta lansia bukan merupakan program prioritas dan kurang optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor.⁵ Penelitian lain yang dilakukan oleh Ainiah dan kawan-kawan pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia (Lansia) di RW I Kelurahan Polowijen (Studi Kasus Pada Pos Pelayanan Terpadu Lansia Kelurahan Polowijen Kecamatan

Blimbing Kota Malang)”, menyatakan bahwa program Posyandu Lansia yang dilaksanakan di RW I Kelurahan Polowijen belum dinilai efektif. Adapun faktor penyebab belum efektifnya program Posyandu Lansia karena masih kurangnya partisipasi dan minat dari lansia dalam menghadiri kegiatan yang sudah terlaksana.⁶

Berdasarkan data dari BPS Kota Palembang, pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kota Palembang adalah sebesar 1.686.073 jiwa dan sebanyak 169.399 jiwa adalah masyarakat usia di atas 60 tahun atau sekitar 10,05% dari jumlah penduduk dengan angka harapan hidup pada tahun 2021 adalah 71,01 tahun.⁷ Proporsi penduduk lansia Kota Palembang yang mencapai lebih dari 10% diklasifikasikan sebagai *ageing society* menurut PBB.⁸ Namun, Dinas Kesehatan Kota Palembang mencatat bahwa pada tahun 2021 hanya 63,80% lansia yang memanfaatkan pelayanan kesehatan lanjut usia di Puskesmas.⁹ Tentunya capaian tersebut belum mencapai target sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan yang menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2019 adalah sebesar 100% untuk pelayanan kesehatan lanjut usia di Puskesmas.¹⁰ Selain itu, anggaran kesehatan untuk upaya kesehatan masyarakat bidang pengelolaan pelayanan kesehatan usia lanjut dari Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2021 hanya sebesar Rp938.300.⁹ Apabila dilihat dari jumlah populasi lansia yang ada, maka besarnya anggaran tersebut dirasa kurang cukup untuk memenuhi sarana dan prasarana penunjang pelayanan kesehatan masyarakat lanjut usia. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 8 tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan pasal 23, kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti Posyandu Lansia dapat menggunakan anggaran yang berasal dari Puskesmas binaan misalnya melalui dana bantuan operasional kesehatan (BOK), pemerintah misalnya melalui dana desa, swasta misalnya melalui dana *corporate social responsibility* (CSR), maupun melalui pendanaan dari masyarakat setempat.¹¹

Seiring bertambahnya jumlah populasi lansia di Kota Palembang, sudah seharusnya Posyandu Lansia sebagai wadah pemberdayaan dan deteksi dini

masalah kesehatan penduduk lansia harus dimanfaatkan dengan baik sehingga tercipta kelompok lansia yang sehat dan mandiri. Jumlah Posyandu Lansia dari 41 Puskesmas yang tersebar di berbagai kecamatan di Kota Palembang sampai tahun 2021 adalah sebanyak 269 kelompok Posyandu Lansia.¹² Kecamatan Jakabaring pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk sebesar 90.415 jiwa dengan penduduk lansia berjumlah 8.374 jiwa.^{12,13} Kecamatan Jakabaring terdapat dua Puskesmas yaitu Puskesmas Pembina dan Puskesmas Ogan Permata Indah (OPI) yang masing-masing memiliki Posyandu Lansia sebanyak sepuluh dan enam kelompok.¹² Dari total populasi lansia yang ada, Puskesmas Pembina memiliki wilayah kerja sebanyak tiga dari lima kelurahan di Kecamatan Jakabaring, meliputi Kelurahan Delapan Ulu, Kelurahan Sembilan Sepuluh Ulu, dan Kelurahan Silaberanti serta mempunyai tanggung jawab terhadap 4.358 jiwa penduduk lansia.¹² Namun, Dinas Kesehatan Kota Palembang mencatat bahwa pada tahun 2021 hanya 2.686 jiwa dari 4.358 jiwa penduduk lansia di wilayah kerja Puskesmas Pembina yang mendapatkan skrining kesehatan atau hanya sekitar 61,6% dari jumlah penduduk lansia yang ada.¹² Artinya capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan untuk lansia di Puskesmas yaitu sebesar 100%.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui partisipasi lansia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi lansia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?

2. Apa faktor yang mendukung serta menghambat partisipasi lansia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui partisipasi lansia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui kegiatan lansia di Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
2. Diketahui partisipasi lansia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
3. Diketahui dukungan masyarakat terhadap Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
4. Diketahui pengetahuan lansia dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang terhadap kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia serta pemahamannya terhadap tujuan kegiatan tersebut.
5. Diketahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi lansia dalam Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik secara teoritis maupun praktis dan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelayanan Posyandu Lansia.

1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama masyarakat lansia untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan Posyandu Lansia, perannya di masyarakat, serta manfaatnya untuk kesehatan dan kesejahteraan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maryani H, Kristiana L. Modeling Life Expectancy for Men and Women in Indonesia 2016. Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Badan Litbangkes Kemenkes RI [Internet]. 2018 Jan 29;71–81. Available from: <http://dx.doi.org/10.22435/hsr.v21i2.245.71-81>
2. Badan Pusat Statistik. Indeks Pembangunan Manusia 2021. Direktorat Diseminasi Statistik, editor. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2022.
3. Badan Pusat Statistik. Statistik Indonesia 2022. Direktorat Diseminasi Statistik, editor. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2022.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kemenkes; 2015.
5. Rukmini, Tumaji, Kristiana L. Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2022 Jan 1;25(1):19–31.
6. Ainiah SN, Afifuddin, Hayat. Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia (Lansia) di RW I Kelurahan Polowijen (Studi Kasus Pada Pos Pelayanan Terpadu Lansia Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang). Jurnal Inovasi Penelitian . 2021 May;1(12):2861–8.
7. BPS Kota Palembang. Kota Palembang Dalam Angka 2022. BPS Kota Palembang, editor. Palembang: BPS Kota Palembang; 2022.
8. Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP). Ageing in the Asian and Pacific Region: An overview Trends in population ageing [Internet]. Bangkok; 2017 [cited 2022 Jun 12]. Available from: www.unescap.org/our-work/social-development
9. Dinkes Kota Palembang. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021. Palembang; 2022.

10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Puskesmas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
11. Dinkes Kota Palembang. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021. Palembang; 2022.
12. BPS Kota Palembang. Kecamatan Jakabaring Dalam Angka Jakabaring Subdistrict in Figures 2021. Palembang: BPS Kota Palembang; 2021.
13. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index>
14. Hamdi M. Kebijakan Publik Proses, Analisis, dan Partisipasi. 2nd ed. Sikumbang R, editor. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia; 2015.
15. Bahua MI. Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat. Mirnawati M, editor. Gorontalo: Ideaspublishing; 2018.
16. Hajar S, Tanjung IS, Tanjung Y, Zulfahmi. Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Hani S, editor. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI; 2018.
17. United Nations. World Population Ageing 2019: Highlights. New York: United Nations; 2019.
18. FK UI. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 6th ed. Setiati S, et al, editors. Vol. I. Jakarta: InternaPublishing; 2014.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. 2016.
20. Komisi Nasional Lanjut Usia. Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia. Jakarta: Komnas Lanjut Usia; 2010.
21. Pomatto LCD, Davies KJA. Adaptive Homeostasis and The Free Radical Theory of Ageing. *Free Radic Biol Med* [Internet]. 2018;124:420–30. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S089158491831064>

22. Timiras PS. *Physiological Basis of Aging and Geriatrics*. 4th ed. New York: Informa Healthcare; 2007.
23. Polidori MC, Mecocci P. Modeling The Dynamics of Energy Imbalance: The Free Radical Theory of Aging and Frailty Revisited. *Free Radic Biol Med* [Internet]. 2022;181:235–40. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0891584922000624>
24. Ouslander J. *Hazzard's Geriatric Medicine and Gerontology*. 7th ed. Halter JB, et al, editors. New York: McGraw-Hill Education; 2017.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia dan Posbindu PTM Terintegrasi*. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. 2018.
27. Abdussamad Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rappana P, editor. Makassar: CV. Syakir Media Press ; 2021.
28. Harahap N. *Penelitian Kualitatif*. Sazali H, editor. Medan: Wal Ashri Publishing; 2020.
29. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta; 2013.
30. Yusuf AM. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 4th ed. Jakarta: Kencana; 2017.
31. Raco JR. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo; 2010.
32. Miles MB, Huberman AM, Saldana J. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications, Inc; 2014.
33. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik*. 2021.

34. Kusumawardani D, Andanawarih P. Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan. *Jurnal SIKLUS*. 2018 Jan;7:273–7.
35. Nganro S, Bur N, Nurgahayu. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Posyandu Lansia di Puskesmas Wara Selatan Palopo. *Window of Public Health Journal*. 2021;1(5):570–9.
36. Restuastuti T, Zahtamal Z, Chandra F, Restila R. Analisis Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Melayu*. 2017 Sep 19;1(1):14.
37. Adventus. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia; 2019.